

3/3/25

**KARAKTERISTIK INOVASI PENGELOLAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) PADA DINAS ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BEKASI**

Syarafina Salwa Prilianti Sakti, Prof. Kismartini

Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Jalan. Prof Soedarto, S.H., Tembalang, Kota Semarang, Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407, Faksimile (024) 7465405

Laman : www.fisip.undip.ac.id Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi Srikandi yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). *Aplikasi ini memiliki karakteristik Government to Government (G2G) dan dapat digunakan oleh instansi pusat maupun daerah..* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Aplikasi Srikandi sebagai wujud E-Government dalam inovasi pelayanan pengarsipan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi yang dengan karakteristik inovasi sebagaimana diungkapkan oleh Everett M. Rogers yaitu keuntungan relative, kesesuaian, kerumitan, kemudahan diamati, dan kemungkinan dicoba. Serta mendeskripsikan hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat menurut Fontana yang meliputi faktor organisasi, faktor budaya, faktor manusia. Jenis yang dipilih pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mempergunakan metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa integrasi sistem yang baik dengan berbagai unit kerja memastikan aliran informasi yang lebih cepat dan akurat. Namun, terdapat kendala seperti kestabilan server, faktor notifikasi, format error, dan kurangnya pelatihan bagi staf. Sehingga menuai saran bahwa harus dikeluarkan maklumat agar semua organisasi pemerintah daerah serentak menggunakan Aplikasi SRIKANDI, mendisiplinkan pegawai dengan pelatihan dan sosialisasi, feedback dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: Inovasi Pelayanan Publik, *Karakteristik Inovasi, Aplikasi SRIKANDI, SPBE, Electronic Government*

ABSTRACT

The Srikandi application, which stands for Integrated Dynamic Archiving Information System, is a form of cooperation carried out by the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (PANRB), the Ministry of Communication and Information, the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), and the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI). This application has Government to Government (G2G) characteristics and can be used by central and regional agencies. This study aims to determine the Srikandi Application process as a form of E-Government in the innovation of archiving services at the Bekasi City Regional Archives and Library Service with the characteristics of innovation as expressed by Everett M. Rogers, namely relative advantages, suitability, complexity, ease of observation, and the possibility of being tried. And describe the things that support and inhibit according to Fontana which include organizational factors, cultural factors, human factors. The type chosen in this study is qualitative research using descriptive methods. The results show that good system integration with various work units ensures a faster and more accurate flow of information. However, there are obstacles such as server stability, notification factors, error formats, and lack of training for staff. So that it has drawn suggestions that a circular must be issued so that all regional government organizations simultaneously use the SRIKANDI Application, discipline employees with training and socialization, feedback and periodic evaluation.

Keywords: *Public Service innovation, Innovation Characteristics, SRIKANDI Application, SPBE, Electronic Government*

Pendahuluan

Fenomena globalisasi telah secara menyeluruh menimpa penjuru negara yang mengakibatkan dampak dari jalinan hubungan yang efektif dan juga efisiensi terkait interaksi diantara manusia secara langsung maupun tidak secara langsung. Era globalisasi mempengaruhi perkembangan terhadap kecanggihan teknologi. Kecepatan penyebaran budaya telah berubah karena transformasi teknologi. Beragam ide, informasi, barang dan jasa pun sudah terjamah oleh globalisasi berdampak nyata karena keberadaan kemajuan teknologi komunikasi dan media.

Interpretasi arti menurut Hidayaningrat yang dikutip oleh Suwondo mengenai pelayanan publik, ialah penglihatan bahwa terdapat perubahan paradigma, dengan cara memfasilitasi beragam fokus yang lebih mendalam untuk manajemen pelanggan yang sepadan dengan evolusi administrasi publik dalam capaian pelayanan yang prima dan berkualitas tinggi. Berupaya menghadirkan rasa nyaman sekaligus membantu pemenuhan masyarakat dalam keterbutuhan mencapai

efektivitas, efisiensi, dan pemangkasan biaya (Wiranti & Frinaldi, 2023).

Menurut Kim dalam (Oktafrianti et al., 2020), *e-government* harus memuat sejumlah transformasi pengelolaan yang dapat diraih dengan dua cara, di antaranya (1) perubahan dalam pengelolaan bisnis, ini terkait dengan seberapa jauh layanan bisa mencapai kata prima, efisiensi biaya, serta proses administrasi yang di-*update* secara terus-menerus, dan (2) perubahan dalam pemerintahan itu sendiri, seperti adanya pemeriksaan berkelanjutan tentang praktik dan birokrasi demokrasi. Dan manfaat daripada penggunaan aplikasi ialah kemudahan akses, praktis, waktu pengoperasian yang singkat, serta dapat meminimalisir transaksi ilegal selain nominal yang sepatutnya dibayarkan secara resmi (Sawitri et al., 2017)

E-government Terdeklarasi melalui putusan Instruksi Presiden No.3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi Nasional pengembangan *E-Government* Indonesia bahwa, "Pemerintah diharuskan

melaksanakan progress untuk segera bertransformasi menuju *e-government* dengan pengoptimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna penyederhanaan akses pada semua informasi maupun layanan publik yang disediakan pemerintah”. Oleh karena itu, elemen *stakeholder* mulai dari lingkup masyarakat, pelopor dunia bisnis, pihak jasa, dan juga pemangku kepentingan lainnya senantiasa bebas mempergunakan informasi serta layanan pemerintahan dengan efektif (Bahari & Frinaldi, 2023).

Kota Bekasi merupakan salah satu daerah yang pemerintahannya berupaya mengembangkan *e-government*. Mengkaji pertumbuhan penduduk yang bertempat tinggal di Kota Bekasi mencapai 2.627 juta jiwa, tentu masih banyak tantangan inovasi pelayanan public yang harus dihadirkan untuk mempermudah kehidupan bermasyarakat. Capaian tata public digital Kota Bekasi pada tahun 2022 mencapai angka 2,78 yang kemudian tahun 2023 meningkat menjadi 3,01.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi merupakan hasil

penggabungan antara Dinas Kearsipan dan Dinas Perpustakaan, yang didirikan berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 26 Tahun 2019. Peraturan ini mengatur mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta tata kerja di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi sebagai unsur pembantu Wali Kota dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kearsipan dan perpustakaan. Disarpusda Kota Bekasi juga merupakan bagian dari Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kota Bekasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Wali Kota Nomor 20 Tahun 2019, LKD adalah perangkat daerah atau unsur pembantu Wali Kota yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi.

Adapun fungsi, tugas, dan tanggung jawab LKD menurut Peraturan Wali Kota tersebut antara lain meliputi pengelolaan arsip tetap, pengelolaan arsip yang sudah tidak aktif dengan ketentuan retensi minimal 10 tahun dari perangkat daerah dan BUMD, melakukan pembinaan terhadap pengelola arsip

di daerah, serta mengembangkan dan mengawasi pelaksanaan kearsipan di daerah. Selain itu, LKD juga bertanggung jawab dalam menyusun peraturan terkait pengelolaan arsip di daerah. Pengelolaan arsip yang dilakukan oleh Disarpusda Kota Bekasi telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012, yang mencakup berbagai kegiatan seperti pembuatan, pemanfaatan, perawatan, penyimpanan, dan depresiasi arsip. Dengan pengelolaan yang terstruktur ini, diharapkan arsip dapat terjaga dengan baik dan dapat mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan secara lebih efektif dan efisien.

Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Bekasi sudah melakukan inovasi pelayanan public berbasis *e-government*, diantaranya sudah mengembangkan bahkan pernah mengembangkan aplikasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Sistem Informasi Dinas Arsip dan Perpustakaan

N o	Nama	Uraian	Keteran gan
1.	SIMKAR	Pelayananar sip inaktif	Non Aktif

		dan statis	
2.	SRIKAN DI	Pelayanan kearsipan dinamis	Proses Pengem bangan
3.	SIKD	Pelayanan kearsipan dinamis	Di non aktifkan dari ANRI
4.	INSLite	Pelayanan informasi kepustakaan	Aktif

Sumber:

disarpusda.bekasikota.go.id,2023

Aplikasi SRIKANDI sebagai langkah transformasi kearsipan untuk memperkuat memori kolektif bangsa dan tata kelola pemerintahan yang bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan kearsipan, dan mengembangkan khazanah kearsipan Nusantara untuk penguatan memori kolektif bangsa.

Implementasi srikandi tahun 2024 lingkup kota Bekasi mempunyai dasar hukum diantaranya (a) Perarturan waikota Bekasi nomor 54 tahun 2023, (b) Keputusan walikota Bekasi nomor 000.5.3/kep.111-disarpusda/II/2024 tentang

implementasi aplikasi Srikandi wilayah kota Bekasi, (c) Keputusan walikota Bekasi nomor 000.5.3/kep.224-disarpusda/V/2024 tentang tim implementasi sistem informasi dinamis terintegrasi srikandi di lingkungan pemerintah kota Bekasi, (d) Intruksi walikota Bekasi nomor 000.5.3/50/disarpusda.pik tentang pengalihan penggunaan aplikasi e-office ke aplikasi srikandi di cakupan wilayah pemerintah kota Bekasi.

Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Bekasi didukung dengan adanya SDM (Sumber Daya Manusia) pengelola kearsipan yang di dalamnya terbagi ke dalam fungsional arsiparis dan petugas pengelola kearsipan yang berada di bawah koordinasi Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip. Namun, kelemahan dari pengimplementasian Aplikasi SRIKANDI yakni dalam praktiknya pengaplikasian SRIKANDI masih belum merata pada taraf provinsi ataupun kabupaten/kota. Serta, *setting* aplikasi menyusahkan pengguna sehingga instansi khususnya di pemerintah daerah yang sebelumnya telah mengoperasikan

aplikasi serupa, menolak untuk beralih ke SRIKANDI. Maka dari itu, dalam menganalisis inovasi Aplikasi SRIKANDI menggunakan karakteristik atau ciri khas dari inovasi. Karakteristik tersebut merupakan sifat dari inovasi dimana cepat atau lambatnya penerimaan inovasi luas dipengaruhi oleh karakteristik tersebut. Everett M. Rogers mengungkapkan lima karakteristik inovasi yang di antaranya terdapat keuntungan relative (*relative advantage*), kesesuaian (*compability*), kerumitan (*complexity*), kemungkinan dicoba (*triability*) dan kemudahan diamati (*observability*). Oleh sebab itu, penanganan permasalahan tersebut merupakan perwajahan dari praktik *e-government* di Pemerintah Kota Bekasi yang mana merepresentasikan konsep *smart city*.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami yang di mana peneliti berperan sebagai intsrumen utama dengan

mengumpulkan data utama secara langsung, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara dan studi dokumen (Sugiyono, 2013). Lokus pada penelitian ini yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder dengan melakukan analisis dan interpretasi data, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Inovasi Pengelolaan Aplikasi Srikandi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi

a. Keuntungan Relatif

Informan menyatakan bahwa versi terbaru dari aplikasi Srikandi memberikan keuntungan tambahan dalam tata kelola arsip dibandingkan versi sebelumnya. Srikandi versi 3 memperkenalkan fitur seperti template dokumen, tata cara pembuatan surat yang lebih ringkas, dan keamanan yang lebih tinggi dengan penggunaan kode CC untuk

login. Peningkatan ini menjadikan proses persuratan lebih efisien, terutama dalam konteks tanda tangan elektronik yang mengurangi ketergantungan pada kertas. Efisiensi ini sangat dirasakan ketika pimpinan sedang tidak berada di kantor, karena tetap bisa menandatangani dokumen secara digital. Namun, ada kendala teknis yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada jaringan internet yang sering kali menyebabkan keterlambatan dalam proses pengelolaan arsip. Hambatan ini tidak hanya memengaruhi kinerja harian tetapi juga mengurangi keandalan aplikasi dalam situasi tertentu.

b. Kesesuaian

Aplikasi Srikandi dalam hal kesesuaian dengan standar inovasi pelayanan online sudah memenuhi banyak aspek dasar, terutama dalam pengarsipan elektronik. Namun, penyesuaian tetap diperlukan pada sisi SDM di setiap OPD, mengingat beberapa pengguna masih memerlukan pendampingan untuk memastikan aplikasi berjalan optimal. Dinas Arsip telah berupaya untuk memberikan pendampingan

berkelanjutan serta pelatihan rutin, seperti bimbingan teknis (bimtek) kepada pegawai yang bertanggung jawab atas pengelolaan arsip. Meskipun demikian, proses penyesuaian ini tidak selalu berjalan lancar, dan masih diperlukan sosialisasi yang lebih intensif, terutama untuk OPD yang baru menggunakan aplikasi ini. Adanya pendampingan ini diharapkan mampu membantu OPD beradaptasi dengan baik dalam pengelolaan arsip digital menggunakan Srikandi.

c. Kerumitan

Aplikasi Srikandi didesain agar mudah dipahami, dan sebagian besar pengguna merasa bahwa antarmuka dan fitur-fitur dasar aplikasi ini cukup sederhana. Namun, tingkat pemahaman dan kemudahan penggunaan juga sangat bergantung pada frekuensi penggunaannya. Beberapa pengguna OPD, khususnya yang jarang menggunakan aplikasi, merasa perlu waktu untuk memahami proses pengarsipan yang sesuai. Di samping itu, kerumitan aplikasi sering kali muncul ketika terjadi kendala jaringan, karena server aplikasi berada di pusat, sehingga

setiap masalah jaringan berdampak luas ke seluruh pengguna di Indonesia. Ini memengaruhi kelancaran kerja, dan ketika masalah teknis muncul, OPD harus melaporkan langsung ke tim pusat untuk mengatasi permasalahan.

d. Kemungkinan Dicoba

Sebelum implementasi penuh, para informan menyatakan bahwa mereka memiliki kesempatan untuk mencoba aplikasi ini. Pengguna yang berada di sektor terdepan, seperti yang menangani registrasi naskah, telah menerima pelatihan dan simulasi dalam menggunakan fitur aplikasi, yang dimulai sejak peluncuran awal versi 3. Pelatihan ini sangat membantu pengguna untuk mengatasi masalah dasar dan familiarisasi dengan fungsi aplikasi sebelum mulai digunakan secara resmi. Beberapa OPD juga merasa mendapatkan cukup banyak kesempatan untuk menguji aplikasi ini, meskipun pelatihan intensif untuk memastikan setiap fitur dipahami dengan baik tetap diperlukan, terutama bagi OPD yang menghadapi kendala teknis seperti kecepatan jaringan yang lambat.

e. Kemudahan Diamati

Hasil positif dari penggunaan aplikasi Srikandi sudah dapat diamati oleh pengguna, terutama dalam hal peningkatan efisiensi dan kecepatan dalam mengelola arsip digital. Keuntungan seperti pencarian arsip yang cepat dan kemudahan pengarsipan dokumen elektronik sangat dirasakan oleh pengguna. Namun, sebagian besar OPD belum sepenuhnya mengoptimalkan aplikasi ini, sehingga hasil observasi terkait peningkatan efisiensi masih terbatas pada OPD tertentu saja. Rencana evaluasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas aplikasi ini dalam skala yang lebih luas.

Faktor Pendorong dan Penghambat Karakteristik Inovasi pengelolaan Aplikasi Srikandi pada Dinas Arsip dan Perustakaan Daerah Kota Bekasi

a. Faktor Organisasi

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi membutuhkan individu-individu dan kelompok-kelompok yang kreatif sehingga perlu

menyiapkan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dalam organisasi. Sehingga dalam keberjalannya, peran organisasi sangat mendukung implementasi aplikasi ini, dengan menyediakan pelatihan yang mencakup seluruh level pengguna, mulai dari admin hingga penanggung jawab penomoran surat. Kebijakan yang diterapkan juga menegaskan pentingnya aplikasi ini, dan pimpinan di OPD sangat diharapkan untuk ikut mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini dalam persuratan. Meski dukungan organisasi ini cukup kuat, kendala masih ditemukan dalam tahap awal implementasi, seperti kebutuhan SOP yang mengatur penggunaan aplikasi di setiap OPD. Pimpinan diharapkan mampu memprioritaskan penggunaan aplikasi Srikandi sebagai bagian dari proses kerja sehari-hari, sehingga seluruh jajaran dapat memahami pentingnya aplikasi ini dalam efisiensi kerja.

b. Faktor Budaya

Budaya kerja yang mendukung inovasi dan adopsi teknologi berperan

besar dalam memperlancar penggunaan aplikasi ini. Di beberapa OPD, dukungan fasilitas teknologi, seperti komputer dan jaringan internet, sudah cukup memadai, dan hal ini mempermudah kolaborasi antarbagian. Pimpinan juga mendorong adopsi teknologi melalui pertemuan rutin dan evaluasi, sehingga adopsi aplikasi ini lebih lancar. Meskipun sebagian besar staf mendukung penggunaan teknologi baru, beberapa kendala kecil terkait sarana-prasarana, seperti komputer dan jaringan yang kadang kurang optimal, masih perlu mendapat perhatian. Budaya kolaboratif ini memfasilitasi kerja tim dalam menggunakan aplikasi secara maksimal dan menghadapi kendala teknis secara bersama-sama.

c. Faktor Manusia

Faktor manusia menjadi faktor penghambat pada penerapan Aplikasi Srikandi ini karena dalam hal keterampilan, sebagian besar tim sudah cukup mampu untuk menggunakan aplikasi ini, meskipun ada beberapa tantangan terkait keterampilan teknis, terutama pada staf senior yang masih kurang melek

teknologi. Keterampilan digital dari staf sangat berpengaruh pada kesuksesan penggunaan aplikasi ini, karena membutuhkan pemahaman dasar tentang teknologi digital agar aplikasi ini dapat dimanfaatkan dengan optimal. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi mempertimbangkan penggunaan tenaga kontrak, seperti P3K, untuk mengisi kekosongan SDM dan menutupi kebutuhan operasional, terutama jika terjadi kesulitan dalam mencari staf tetap yang memiliki keahlian digital yang mumpuni.

Kesimpulan

1. Karakteristik Inovasi Pengelolaan Aplikasi Srikandi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kta Bekasi

a. Keunggulan Relatif

Aplikasi srikandi versi 3 dinilai memberikan manfaat signifikan dibandingkan versi sebelumnya, terutama dalam mempermudah pengelolaan arsip digital melalui fitur-fitur baru. Beberapa perbedaan

mencolok antara versi 2 dan versi 3 termasuk adanya template dokumen, perubahan tata cara pembuatan surat, dan peningkatan keamanan dengan kode CC. Fitur-fitur ini, terutama tanda tangan elektronik, dianggap efisien dalam penggunaan waktu dan kertas, sehingga proses persuratan bisa tetap berlangsung walaupun pimpinan sedang tidak berada di kantor.

b. Kesesuaian

Secara keseluruhan, aplikasi Srikandi telah sesuai dengan standar inovasi pelayanan digital dalam bidang pengarsipan, namun masih diperlukan penyesuaian, terutama dalam peningkatan kompetensi SDM di setiap OPD. Dinas Arsip berupaya memastikan implementasi ini berjalan dengan memberikan pelatihan intensif dan pendampingan kepada OPD, terutama yang masih baru menggunakan

aplikasi ini. Dengan adanya bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan rutin, diharapkan SDM di OPD dapat beradaptasi dengan sistem ini dan memaksimalkan penggunaannya.

c. Kerumitan

Aplikasi Srikandi pada dasarnya dirancang agar mudah digunakan, dan sebagian besar informan menganggap antarmuka serta fitur-fiturnya cukup sederhana, terutama bagi pengguna yang sering berinteraksi dengan aplikasi ini. Namun, bagi pengguna baru atau yang jarang menggunakan aplikasi, kerumitan dapat muncul dan membutuhkan waktu tambahan untuk memahami alur kerjanya. Kendala teknis utama yang sering disebutkan adalah keterbatasan jaringan internet, karena aplikasi ini bergantung pada server pusat yang dapat mempengaruhi

stabilitas akses pengguna di seluruh Indonesia.

d. Kemungkinan Dicoba

Kesempatan untuk mencoba aplikasi sebelum implementasi penuh dinilai sangat membantu pengguna dalam mengenal fitur-fitur Srikandi. Beberapa informan menyebutkan bahwa mereka telah menerima pelatihan dan simulasi untuk mengoperasikan aplikasi ini, terutama untuk registrasi naskah dan pembuatan surat. Pengguna di sektor terdepan, seperti admin atau staf yang bertanggung jawab atas pengarsipan, dilibatkan dalam pelatihan sejak peluncuran awal, sehingga mereka bisa mengatasi kendala-kendala dasar dalam pengoperasian aplikasi. Kesempatan ini memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam, meskipun pelatihan lebih intensif masih dibutuhkan bagi OPD yang belum sepenuhnya akrab dengan

fitur-fitur aplikasi.

e. Kemudahan Diamati

Dampak positif dari aplikasi Srikandi sudah mulai dirasakan, terutama dalam efisiensi dan kecepatan pengelolaan arsip digital. Keuntungan seperti kemudahan pencarian arsip dan kemampuan pengarsipan dokumen secara digital dirasakan mempermudah pekerjaan pengguna. Meskipun begitu, belum semua OPD mengoptimalkan aplikasi ini, sehingga hasil observasi peningkatan efisiensi masih terbatas pada sebagian kecil OPD saja.

2. Faktor Penghambat dan Pendorong Karakteristik Inovasi Aplikasi Srikandi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi

a. Faktor Organisasi

Dukungan organisasi sangat berperan dalam

penerapan Aplikasi Srikandi, terutama dalam memastikan bahwa aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh OPD. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi menunjukkan komitmen yang tinggi dengan memberikan pelatihan menyeluruh, mulai dari tingkat admin hingga pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan surat. Selain pelatihan teknis, kebijakan dari pimpinan yang mewajibkan penggunaan aplikasi ini untuk semua persuratan resmi juga membantu mempercepat proses adopsi di berbagai OPD.

b. Faktor Budaya

Kinerja di beberapa OPD sudah cukup mendukung penerapan teknologi baru, termasuk aplikasi Srikandi. Fasilitas seperti komputer dan jaringan internet yang memadai membantu kelancaran adopsi aplikasi ini,

didukung dengan budaya kolaboratif antarbagian. Pimpinan juga aktif mendorong adopsi aplikasi ini melalui evaluasi berkala dan pertemuan internal, sehingga pemanfaatannya lebih mudah diterima oleh staf. Meski begitu, terdapat beberapa kendala pada sarana-prasarana di sebagian kecil OPD yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan perangkat komputer dan kecepatan internet. Dukungan penuh dari manajemen dan lingkungan kerja yang adaptif terhadap inovasi memudahkan pengguna dalam mengatasi hambatan teknis, sehingga adopsi aplikasi Srikandi dapat berjalan lebih lancar di semua lini.

c. Faktor Manusia

Keterampilan digital yang dimiliki oleh sebagian besar tim di OPD cukup mendukung implementasi aplikasi ini, meskipun masih ada beberapa tantangan yang

muncul, terutama dari pegawai senior yang kurang akrab dengan teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, Dinas Arsip telah mempertimbangkan solusi jangka panjang dengan melibatkan tenaga kontrak atau P3K sebagai pengganti sementara, jika sulit mendapatkan pegawai tetap yang memiliki keahlian digital yang memadai. Keterampilan teknis yang cukup baik dari staf sangat penting agar aplikasi Srikandi dapat dimanfaatkan dengan optimal.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi dalam mengembangkan Aplikasi Srikandi untuk mempermudah pengoperasian persuratan digital. Sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Berikut saran yang akan diberikan:

- 1) Membuat Aplikasi Srikandi dapat terintegrasi dengan

notifikasi berbasis Whatsapp, sehingga memudahkan dalam mengetahui feedback tahapan alur keberjalanan penyampaian persuratan dan penginformasian.

- 2) Mengeluarkan peraturan yang mewajibkan organisasi perangkat daerah agar terbiasa menggunakan Aplikasi Srikandi sehingga memudahkan dokumen pengarsipan.
- 3) Menambah pengadaan fasilitas berupa hardware (perangkat keras) infrastruktur jaringan terkait dengan teknologi berupa laptop atau komputer juga scanner dan perkuat jaringan wifi.

Daftar Pustaka

- Adra, A., & Permana, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-12. doi:10.31629/juan.v11i01.5807
- Andriyanto, D., Said, F., Titiani, F., & Emi, E. (2021). Analisis Kesuksesan Aplikasi Jakarta

- Kini (JAKI) Menggunakan Model Delone and McLean. *Paradigma Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1). 43-48.
<https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10018>
- Aini, Y. N. (2023). Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7(1), 84–88.
<https://knia.stialanbandung.ac.id/index.php/knia/article/view/900>
- Asep Nurwanda, E. B. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68–75.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>
- Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 874–879.
<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Basuki, J. (2021). Tantangan Ilmu Administrasi Publik: Paradigma Baru Kepemimpinan Aparatur Negara. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 160–181.
<https://doi.org/10.22225/pi.6.2.2021.160-181>
- Cahyadi, L., Hanani, R., Astuti, R. S., & Diponegoro, U. (2024). *DIFUSI INOVASI APLIKASI LUNPIA BERBASIS SMART TOURISM DI KOTA SEMARANG DIFFUSION OF INNOVATION IN THE LUNPIA APPLICATION BASED ON SMART. 2024.*
- Dasnoer, H., Frinaldi, A., & Magriasti, L. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Agustus, 2023(16), 319–324.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8242137>
- Devina, A. S., Safii, M., Prasetyawan, A., & Ghazali, A. M. (2024). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 220.
<https://doi.org/10.17977/um008v8i12024p220-237>
- Erwin, & Wijaya, A. (2020). Penggunaan Model DeLone Dan McLean Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi Go-Jek Di Palembang 1.2. 2015, 9-17
- Fang, Z. (2002). E-Government in Digital Era : Concept , Practice, and Development. *International Journal of The Computer, The Internet and Management*, 10(2), 1–22.
- Hadi, A., Ardianto, R., & Arpenta, S. (2024). Kajian Literatur : Difusi Inovasi Terhadap Aplikasi Cari Temu Baznas. *Journal of*

- Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(3), 647. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i3.1569>
- Hamid, R. S., & Ikbal, M. (2017). Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(3), 310-337. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.6>
- Hanunu, A., Isa, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Pengelolaan Arsip Statis Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 168-177.
- Jely Husnita, T., el-Khaeri Kesuma, M., Adab, F., & Raden Intan Lampung, U. (2020). Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual dan Arsip Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 01(02), 27-41. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v1i2.8503>
- Kaminski, J. (2011). Theory in Nursing Informatics Column. *Canadian Journal of Nursing Informatics*, 6(2), 1-7.
- Kartikawati, D. (2019). Implementasi Difusi Inovasi pada Kemampuan Media Baru dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian pada Media Youtube di Kalangan Remaja). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 83-102. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>
- Khoirunnisa, I., Yuningsih, T., & Djumiarti, T. (n.d.). 42443-97715-1-Sm.
- Latifah, L., & Nurlukman, A. D. (2023). Inovasi Pelayanan Publik Elektronik Sistem Aplikasi Bantuan Kota (Sabakota) Kota Tangerang. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(1), 167-180. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i1.470>
- Manora, E., Maria, E., & Chernovita, HP (2021). Analisis Kesuksesan Implementasi E-Kinerja di Kota Salatiga Menggunakan Model Delone-McLean. 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i1.1001>
- Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK MENGGUNAKAN HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY FIT MODEL. 4(1), 36-41.
- M. Sobry, & Prosmala Hadisaputra, M. P. . (2020). Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif. In *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya* (Nomor c). http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf

- Muhamad Ramdani, R., Sumarwan, U., & Hermadi, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna Aset Digital Non-Fungible Token Berbasis Blockchain pada Komunitas NFT Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(3), 268–286. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i3.46793>
- Noor, A. S. S. P., Damayanti, F., & Garnida, A. (2023). Aplikasi Srikandi dalam Meningkatkan Komunikasi Tertulis di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat. *Manajemen dan Sistem Informasi*, 22(2), 216–226.
- Oktafrianti, D., Aditya, T., & Nurhakim, N. (2020). Implementasi E-Government Di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Studi Kasus Aplikasi Tangerang Live). *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 140. <https://doi.org/10.17933/mti.v11i2.197>
- Permana, G. P. L., & Mudiyaniti, N. W. (2021). Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Olch Delone Dan Mclean Di Kabupaten Gianyar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 75-85. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.75-85>
- Pratama, A. B. (2020). The landscape of public service innovation in Indonesia: A comprehensive analysis of its characteristic and trend. *Innovation and Management Review*, 17(1), 25–40. <https://doi.org/10.1108/INMR-11-2018-0080>
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. 1(1)
- Rahmah, F., & Meirinawati, M. (2023). Penerapan Electronic Government Melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Probolinggo. *Publika*, 2341–2350. <https://doi.org/10.26740/publika.v11n3.p2341-2350>
- Sawitri, N. N., Oswari, T., & Hastuti, E. (2017). Analysis of WebQual usefulness, information quality and interaction service in cultural sites online. *International Journal of Economic Research*, 14(6), 191–199.
- Sharma, S. K., & Sharma, M. (2019). Meneliti peran dimensi kepercayaan dan kualitas dalam penggunaan layanan mobile banking yang sebenarnya: Sebuah investigasi empiris. *Jurnal Internasional Manajemen Informasi* 44, 65-75. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfmt.2018.09.013>
- Solong, A., & Muliadi, M. (2021). Inovasi Pelayanan Publik. *AI*

- Qisthi Jurnal Sosial dan Politik*, 10, 76–86.
<https://doi.org/10.47030/aq.v10i2.82>
- Sosulski, K. (2018). Data Visualization Made Simple. In *Data Visualization Made Simple*.
<https://doi.org/10.4324/9781315146096>
- Suraja, Y. (2018). Pengembangan Karier Profesional Kantor. *Administrasi dan Kesekretarisan*, 3(1), 40–50.
<http://www.jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JAK/article/view/137>
- Suryafma, Y., Haryadi, A. D., & Afni, Z. (2023). Penerapan Innovation Diffusion Theory terhadap Niat Mengadopsi Fintech Peer to Peer Lending. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 1–12.
<https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.50>
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 748–754.
<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Wisswani, N. W., Catur Bawa, I. G. N. B., & Winetra, I. W. C. (2019). Record Center Arsip Surat Keputusan (Sk) Untuk Universitas. *Jurnal Integrasi*, 11(1), 1–8.
<https://doi.org/10.30871/ji.v11i2.1166>
- Wulansari, A., Prapanca, J. S., & Inayati, I. (2021). Mengukur kesuksesan website Rumah Sakit Darmo Surabaya menggunakan model Delone dan Mclean. *Teknologi*, 11(1), 26-33.
<https://doi.org/10.26594/teknologi.v11i1.2229>
- Yusriadi, Y., & Misnawati, M. (2017). Reformasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik (Studi Pelayanan Terpadu Satu Pintu). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 7(2), 99.
<https://doi.org/10.26858/jiap.v7i2.4954>